

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara *holistic kontekstual* (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi¹.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka hasil data penelitian akan diinformasikan secara *deskriptif* dan tidak menguji suatu *hipotesa* serta tidak mengkorelasi *variable*.

Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif².

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 1

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), h. 6

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yang dalam proses pelaksanaannya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) latar alamiah, 2) manusia sebagai alat instrumen, 3) metode kualitatif, 4) analisa data secara induktif, 5) teori dari dasar, 6) deskriptif, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama³.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, antara lain :

- a. Kualitatif lebih mudah mengadakan penelitian yang hanya berbentuk penjelasan dan data-data.
- b. Metode ini lebih mudah menyajikan hasil penelitian secara langsung antara peneliti dan responden.
- c. Metode ini peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

³ Ibid, Lexy J Moleong, h. 4-8

2. Lokasi Penelitian

Desa Tenajar Lor adalah salah satu desa di Kecamatan Kertasemaya, secara umum, letak geografis desa Tenajar Lor diapit beberapa desa yakni sebelah barat berbatasan dengan desa Tambi Kecamatan Sliyeg, sebelah selatan berbatasan dengan desa Tenajar Kecamatan Kertasemaya, sebelah Timur berbatasan dengan desa Jayalaksana Kecamatan Kedokan Bunder, sebelah utara berbatasan dengan desa Sudikampiran Kecamatan Sliyeg.

SMP Pesantren MKGR Kertasemaya mempunyai letak yang relatif strategis. Ia berada sebelah timur Jln. KH. Khasbullah yang menjadi jalur transportasi penghubung desa-desa lainnya yang berdekatan dengan desa Tenajar Lor.

Secara khusus SMP Pesantren MKGR Kertasemaya berada di Blok Buyut Galih, Rt.008, Rw. 003, desa Tenajar Lor, dan berada di sebelah timur Masjid Al Marfu'iyah yang dekat dengan Jln. KH. Khasbullah, jarak antara sekolah dan Jln. KH. Khasbullah kurang dari 100 M.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.⁴

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan juga sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan

⁴ Ibid, Lexy J Meleong, h. 3.

instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu

:

1. Data Primer, data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari peneliti dan pengamatan langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang langsung berhubungan dengan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian melalui *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), serta dokumentasi.

2. Data Sekunder, sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen historis yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan. Maka, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literature atau bibliografi.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Observasi* (pengamatan), *Interview* (wawancara), serta *Dokumentasi*.

3. *Observasi* (Pengamatan)

Metode Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Di dalam pengertian psikologik, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.⁶ Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti/ pengamat sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya.⁷

4. *Interview* (Wawancara)

Metode Interview merupakan suatu percakapan, tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan

⁶ Ibid Suharsimi Arikunto, h. 133.

⁷ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jemmars, 2009), h. 146.

dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Maka, dengan *interview* tersebut diharapkan dapat memperoleh jawaban/ keterangan dari responden sesuai dengan tujuan penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model *interview* bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya untuk menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh.⁸

5. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang SMP Pesantren MKGR Kertasemaya yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

⁸ Ibid Suharsimi Arikunto, ibid 134

⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2002), . h. 135.

6. Analisis Data

Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.¹⁰

Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, klasifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam hal ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama Proses Belajar Mengajar berlangsung, Disamping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh dilapangan dibaca, dipahami, kemudian dibuat ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), h. 94.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Juz Amma Pada Kelas VII SMP Pesantren MKGR Kertasemaya Indramayu Jawa Barat maka penulis menggunakan teknik triangulasi, menurut Lexy J. Meleong¹¹ teknik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik triangulasi:

- 1) Triangulasi dengan sumber, yaitu: membandingkan dengan perolehan data, teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.
- 2) Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.

8. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong,¹² yaitu :

¹¹ Ibid Lexy J Moleong, h. 87

¹² Ibid Lexy J Moleong, h. 90

- a. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

